

PELAPORAN SPT TAHUNAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KEGIATAN RELAWAN PAJAK

Muhammad Fiqih¹ & Djeni Indrajati Widjaja²

¹Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: muhammad.125210256@stu.untar.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: djenii@fe.untar.ac.id

ABSTRACT

Every year, especially during the individual taxpayer reporting period which ends on March 31 of the following period, tax service office employees are very busy. On the one hand, taxpayers already have the awareness to fulfill their tax obligations, namely reporting their annual tax return, but many taxpayers face reporting problems so they need help filling out individual taxpayers' annual tax returns. This community service event is part of the Tarumanagara University Tax Center. This tax volunteer team process is carried out after receiving messages from partners regarding assistance for accompanying taxpayers in filling out tax returns and participation in tax education programs and methods for implementing tax volunteer teams through several steps, starting from the recruitment stage, determining the tax volunteer team, providing guidance. taxation for the tax Volunteer Team. Implementation of assistants for filling out WPOP Annual SPT at KPP Pratama Jakarta Tambora. Activities of the WPOP accompanying tax volunteer team in reporting Annual SPT and matching NIK to NPWP directly at KPP Pratama Jakarta Tambora. This activity starts on 01 March 2023 and ends on 31 March 2023, with services from 09:00 to 16:00 WIB. From the results of WPOPs who filled out questionnaires of more than 15 WPOPs, the evaluation results were very satisfying for the tax volunteer team in terms of knowledge, ethics and communication, especially in tax volunteer assistance activities to taxpayers, besides that the Tax volunteer team is a form of integrating tax awareness, increasing Taxpayer compliance.

Keywords: Annual SPT, E-Filing, Tax Volunteers.

ABSTRAK

Setiap tahun, khususnya saat periode pelaporan wajib pajak orang pribadi (WPOP) yang berakhir pada 31 Maret periode berikutnya, pegawai kantor pelayanan pajak sangat sibuk. Di satu sisi wajib pajak sudah mempunyai kesadaran untuk memenuhi kewajiban perpajakannya yaitu melaporkan SPT Tahunan, namun banyak wajib pajak menghadapi kendala pelaporan sehingga membutuhkan bantuan pengisian SPT tahunan wajib pajak orang pribadi. Acara pengabdian masyarakat ini adalah bagian dari Tax Center Universitas Tarumanagara. Proses tim relawan pajak ini dilakukan setelah diterimanya Pesan dari mitra mengenai bantuan untuk pendamping wajib pajak dalam pengisian SPT dan partisipasi dalam program edukasi perpajakan dan metode pelaksanaan tim relawan pajak melalui beberapa langkah-langkah, mulai dari tahap rekrutmen, penetapan tim relawan pajak, Bimbingan pembekalan perpajakan untuk Tim Relawan pajak. Pelaksanaan asisten pengisian SPT Tahunan WPOP di KPP Pratama Jakarta Tambora. Kegiatan tim relawan pajak pendamping WPOP dalam pelaporan SPT Tahunan dan pemadanan NIK ke NPWP secara langsung di KPP Pratama Jakarta Tambora. kegiatan ini dimulai tanggal 01 Maret 2023 dan berakhir tanggal 31 Maret 2023, dengan pelayanan dari pukul 09:00 sampai 16:00 WIB. Dari hasil WPOP yang mengisi kuesioner lebih dari 15 WPOP Hasil evaluasi tersebut sangat memuaskan untuk tim relawan pajak dari segi pengetahuan, Etika dan komunikasi khususnya dalam kegiatan bantuan relawan pajak kepada wajib pajak, selain itu tim relawan Pajak merupakan salah satu bentuk integrasi kesadaran perpajakan, meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak.

Kata kunci: SPT Tahunan, E-Filing, Relawan Pajak.

1. PENDAHULUAN

Setiap tahun, khususnya saat periode pelaporan wajib pajak orang pribadi (WPOP) yang berakhir pada 31 Maret periode berikutnya, pegawai kantor pelayanan pajak sangat sibuk. Di satu sisi wajib pajak sudah mempunyai kesadaran untuk memenuhi kewajiban perpajakannya yaitu melaporkan SPT Tahunan, namun banyak wajib pajak menghadapi kendala pelaporan sehingga membutuhkan bantuan pengisian SPT tahunan wajib pajak orang pribadi. Kementerian Keuangan khususnya Kantor Pelayanan Pajak (KPP) meningkatkan kinerja dengan bantuan teknologi informasi modern Salah satu metode digitalisasi yang dilakukan KPP. Merupakan proses pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) menggunakan aplikasi

pengarsipan elektronik (e-filing), dan dengan melakukan edukasi kepada masyarakat melalui program Sadar Perpajakan, program ini menyangkut Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Indonesia untuk membantu Pemerintah.

Menurut Undang-Undang No. 36 tahun 2008, Pajak Penghasilan (PPH) adalah kewajiban pajak yang dikenakan pada subjek pajak berdasarkan penghasilan yang diterima atau diperolehnya selama tahun pajak. Subyek pajak penghasilan mencakup:

- 1) Subyek pajak pribadi, termasuk orang yang tinggal di Indonesia, yang berada di Indonesia selama lebih dari 183 hari dalam 12 bulan, atau yang berada di Indonesia selama satu tahun pajak dengan niat untuk tinggal di Indonesia;
- 2) Subyek pajak harta warisan yang belum dibagi, terkait dengan warisan dari individu yang telah meninggal dan belum dibagi, namun menghasilkan pendapatan yang dikenakan pajak;
- 3) Subyek pajak badan yang didirikan atau berkedudukan di Indonesia, kecuali unit tertentu dari badan pemerintah yang memenuhi kriteria; dan
- 4) Bentuk usaha tetap, yang mencakup kegiatan usaha oleh individu yang tidak tinggal di Indonesia atau berada di Indonesia kurang dari 183 hari dalam 12 bulan, atau badan yang tidak didirikan dan berkedudukan di Indonesia, namun melakukan kegiatan di Indonesia.

Menurut Pasal 1 ayat (2) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007, Wajib Pajak merujuk kepada orang pribadi atau badan yang termasuk pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak sesuai peraturan perpajakan. Subyek pajak ini, baik orang pribadi maupun badan, memiliki peran serta hak dan kewajiban perpajakan yang bervariasi. Dua kategori subyek pajak dibedakan sebagai subyek pajak dalam negeri dan subyek pajak luar negeri, berdasarkan domisili pendirian atau durasi aktivitas bisnis di Indonesia. Sebagai contoh, suatu perusahaan dianggap sebagai subyek pajak dalam negeri apabila didirikan atau berkedudukan di Indonesia selama lebih dari 183 hari.

Menurut resmi (Hendro, dkk. 2021) Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) bagi wajib pajak adalah suatu sistem pelaporan dan pencatatan pajak yang harus disetor. Ini juga merupakan cara untuk menyampaikan informasi mengenai:

- 1) “Pembayaran atau pelunasan pajak selama satu (satu) tahun pajak atau sebagian tahun pajak oleh orang pribadi dan/atau dengan cara pemotongan atau pemungutan oleh pihak lain;”
- 2) “Penghasilan objek Pajak dan/atau bukan objek Pajak;”
- 3) “Aset dan liabilitas; dan/atau”
- 4) “Pemungut tentang pemotongan atau memungut sejumlah pajak orang pribadi atau badan lainnya dalam 1 (satu) masa pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.”

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) adalah formulir pelaporan tahunan, sebagaimana buku tahunan yang dimanfaatkan oleh WPOP. SPT ini terdiri dari beberapa jenis, seperti:

- 1) SPT 1770. SPT Tahunan PPh WPOP digunakan untuk pelaporan tahunan bagi Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki pendapatan dari usaha/pekerjaan bebas dengan pembukuan atau "norma perhitungan penghasilan neto," berasal dari satu atau lebih pemberi kerja. Selain itu, mencakup penghasilan yang dikenakan PPh final dan/atau bersifat final, serta penghasilan lainnya;

- 2) SPT 1770S. SPT Tahunan PPh WPOP digunakan oleh Wajib Pajak Orang Pribadi yang pendapatannya melebihi 60 juta rupiah per tahun, diperoleh dari lebih dari satu pemberi kerja, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, dan mencakup penghasilan yang dikenakan PPh final dan/atau bersifat final.; dan
- 3) SPT 1770 SS. SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi yang menerima pendapatan dari satu pemberi kerja, tanpa penghasilan lain selain bunga bank dan/atau bunga koperasi, dengan batas penghasilan kotor maksimal 60 juta Rupiah dalam satu tahun.

Aplikasi *E-Filing* dapat diakses melalui situs web "djponline.go.id" dan difokuskan pada pelaporan SPT Tahunan. Penerapan arsip elektronik menggantikan penggunaan format kertas dengan laporan digital, dapat meningkatkan efisiensi dalam proses pelaporan pajak dan pengelolaan data perpajakan. (Suharsono, 2018). Karna keterbatasan Sumber daya manusia (SDM) dalam petugas pajak, Tax Center Universitas Tarumanagara merespon dengan baik untuk membantu KPP melakukan rekrutmen pada mahasiswa/i untuk menjadi tim relawan pajak. Kelompok sukarelawan pajak yang membantu petugas pajak saat melayani Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) selama proses pelaporan SPT tahunan.

Bantuan ini akan dilaksanakan mulai tanggal 1 Maret hingga 31 Maret 2023, dengan penempatan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Jakarta Tambora. Tujuan kegiatan ini untuk mengabdikan kepada masyarakat memberikan pelayanan kepada para wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya pada Direktorat Jendral Pajak dan membantu petugas Pajak agar tidak terbebani/kewalahan dalam pelayanan pelaporan SPT Tahunan pada wajib pajak orang pribadi. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi WPOP, mahasiswa/i, KPP Pratama Jakarta Tambora, Bagi Institusi/Tax Center Universitas Tarumanagara.

2. METODE PELAKSANAAN

Program ini membantu WPOP dalam memenuhi kewajiban perpajakan dan ini bagian dari Tax Center Universitas Tarumanagara yang bekerjasama dengan KPP Pratama Jakarta Tambora. Proses ini dilakukan setelah diterimanya Pesan dari mitra mengenai bantuan untuk pendamping wajib pajak dalam pengisian SPT dan partisipasi dalam program edukasi perpajakan dan berikut metode pelaksanaannya melalui beberapa langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 1.

Jadwal Aktivitas

No.	Aktivitas	Jadwal Aktivitas
1.	Informasi rekrutmen Tim Relawan Pajak dan Seleksi.	1 Januari - 10 Februari 2023
2.	Penetapan tim relawan pajak yang diserahkan kepada Kanwil DJP Jakarta Barat.	Februari 2023
3.	Bimbingan pembekalan perpajakan untuk Tim Relawan pajak.	13 Februari - 28 Februari 2023
4.	Pelaksanaan asisten pengisian SPT Tahunan WPOP di KPP Tambora.	01 Maret – 31 Maret 2023

Dalam melakukan Pendamping WPOP pengisian SPT Tahunan, Tim Relawan Pajak harus berhati-hati dalam melakukan tugasnya, dengan langkah-langkah diatas menunjukkan teori kepatuhan. Menurut Agung Dwi Prabowo (Harahap, 2011) Teori kepatuhan dapat mendorong

masyarakat khususnya Wajib Pajak untuk lebih mematuhi peraturan yang berlaku, sehingga mendorong Wajib Pajak untuk mengisi formulir SPT dengan benar, lengkap dan jelas, melakukan perhitungan dengan benar, membayar tepat waktu.

Proses langkah-langkah menjadi Tim Relawan Pajak di jelaskan sebagai berikut :

- 1) Informasi rekrutmen Tim Relawan Pajak dan Seleksi.
Memberikan informasi rekrutmen tim relawan pajak kepada Mahasiswa/i yang berminat, bisa melakukan pendaftaran untuk menjadi tim relawan pajak. Setelah itu melakukan seleksi berdasarkan lamaran yang diterima oleh *Tax Center* Universitas Tarumanagara diantaranya 18 orang diterima oleh *Tax center*;
- 2) Penetapan tim relawan pajak yang serahkan kepada Kanwil DJP Jakarta Barat.
Penetapan tim relawan pajak yang diatur oleh *Tax Center* Universitas Tarumanagara dan pihak DJP Jakarta barat menginformasikan ke *Tax Center* untuk mengisi TRP ke KPP Pratama Jakarta Tambora yang sudah diatur dengan jadwal yang ditetapkan.
- 3) Bimbingan pembekalan perpajakan untuk Tim Relawan pajak;
Pembekalan Pelatihan ini memberikan pengetahuan tentang cara perpajak yang baik dan benar kepada TRM pada bulan Februari 2023 secara Online melalui platform Zoom dengan terkait permasalahan, perhitungan pajak Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP), etika dan komunikasi, serta simulasi penggunaan *E-Filing* untuk pengisian SPT tahunan dan pepadanan Nomor Induk Kependudukan (NIK) ke NPWP untuk memprediksi keberadaan WPOP Yang ingin bekerja pada Mengajukan permohonan pada saat membuat laporan SPT tahunan. Selain itu, pembekalan melalui pelatihan online juga menunjukkan upaya untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada tim relawan pajak sebelum mereka terlibat dalam kegiatan pendampingan di lapangan.
- 4) Pelaksanaan asisten pengisian SPT Tahunan WPOP di KPP Tambora; dan
Kegiatan tim relawan pajak di KPP Pratama Jakarta Tambora ini dimulai tanggal 01 Maret 2023 sampai 31 Maret 2023, dengan pelayanan pukul 09:00 sampai 16:00 WIB. Tim relawan pajak ini difokuskan pada pendamping pelaporan SPT Tahunan WPOP dengan *E-filing* dan tim relawan pajak diharapkan mampu menyesuaikan diri saat berkomunikasi dengan wajib pajak yang memiliki karakter atau sifat serta latar belakang yang berbeda-beda. Menanggapi hal tersebut, tim relawan pajak ditugaskan sebagai pendamping dan mewawancarai pengisian pelaporan SPT Tahunan WPOP.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, membantu wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakannya di Direktorat Jenderal Pajak, dan meringankan beban petugas Pajak dalam pelayanan pelaporan SPT Tahunan bagi wajib pajak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan tim relawan pajak pendamping WPOP dalam pelaporan SPT Tahunan dan pepadanan NIK ke NPWP secara langsung di KPP Pratama Jakarta Tambora. kegiatan ini dimulai tanggal 01 Maret 2023 dan berakhir tanggal 31 Maret 2023, dengan pelayanan dari pukul 09:00 sampai 16:00 WIB.

Gambar 1.

Pelaksanaan Kegiatan di KPP Pratama Jakarta Tambora



Saat pendampingan tim relawan pajak (TRM) memberikan pertanyaan evaluasi atas kinerja pelayanan yang diberikan. Dari hasil WPOP yang mengisi kuesioner lebih dari 15 WPOP, berikut hasil survei disajikan di bawah ini.

Tabel 1.
Hasil Survei Evaluasi Pelayanan Wajib Pajak

Keterangan	Tidak Puas	Puas	Sangat Puas
Pengetahuan	0	0	15
Etika	0	0	15
Komunikasi	0	0	15
Kepuasan Secara Keseluruhan	0	0	15

Hasil evaluasi diatas dalam pelayanan yang diberikan oleh KPP Pratama Tambora secara keseluruhan dinilai sangat memuaskan dari segi pengetahuan, Etika dan komunikasi khususnya dalam kegiatan bantuan relawan pajak.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Relawan Pajak merupakan salah satu bentuk integrasi kesadaran perpajakan, meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dan Kegiatan relawan pajak ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat. Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Jakarta Tambora bekerja sama oleh *Tax Center* Universitas Tarumanagara Jenis kerja sama sebagai relawan pajak meliputi pendampingan wajib pajak, pengisian formulir pajak, dan partisipasi dalam program edukasi perpajakan. Dari hasil evaluasi tersebut, dapat direkomendasikan agar kegiatan ini dilanjutkan pada periode berikutnya. Acara ini juga mengajak generasi muda khususnya mahasiswa/i untuk meningkatkan sadar pajak yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan pajak dan juga mahasiswa/i dapat mengembangkan soft skill dan hard skill mereka dari kegiatan relawan pajak ini.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Pada kesempatan ini, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Kanwil DJP Jakarta Barat dan KPP Pratama Jakarta Tambora atas undangan bagi mahasiswa/i Program Studi Sarjana Akuntansi melalui *Tax Center* Universitas Tarumanagara untuk membentuk tim relawan pajak. Saya mengapresiasi pula kesempatan yang diberikan untuk memberikan layanan bantuan di KPP Pratama Jakarta Tambora. Ucapan terima kasih juga dialamatkan kepada "Lembaga Pembelajaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara" atas fasilitas pendanaan yang telah disediakan.

REFERENSI

- Kementerian Sekretariat Negara RI. (2008). Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Kementerian Sekretariat Negara RI. (2009). Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.
- Lukman, H., Widjaja, P. H., & Estralita, T. (2021). Penyuluhan Daring Untuk Pelaporan E-SPT Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Barat. Prosiding SENAPENMAS, 793-802.
- Suharsono, A. (2018). E-Spt Dan *E-Filing* Dari Perspektif Undang-Undang Informasi Dan Transaksi Elektronik. Simposium Nasional Keuangan Negara, 1(1), 336-354.
- Prabowo, A. D. (2015). Efektivitas Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan, Penyuluhan, Dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) Tondano. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 3(1).
- Harahap, S. S. (2011). Teori akuntansi edisi revisi 2011. Jakarta: Rajawali Pers.